

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori Minat Belajar**

Di kutip dalam buku Susanto, (2013 hlm 58) berpendapat bahwa “minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau factor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dilihatnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”.

Lain halnya dengan pendapat yang dikutip dari Slameto, (2015 hlm180) bahwa yang dinakan dengan minat belajar adalah “salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif,dan psikomotorik”.

Hensen mempunyai pendapat lain yang dikutip dalam buku Susanto, (2013 hlm60) yaitu minat belajar pada siswa erat hubungannya dengan kepribadian,motivasi,ekspresi,dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pngaaruh eksternal atau lingkungan”.

Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian dari para ahli diatas bahwa yang dinakan dengan minat belajar yaitu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melaksanakan suatu hal yang nantinya dapat membuat ketertarikan dan kesenangan di dalam diri individu yang sedang menekuni atau melaksanakan suatu hal.

#### **a. Macam-Macam Minat Belajar**

Berdasarkan dari pendapat Rosyidah dalam buku Susanto, ( 2013 hlm 60) berpendapat bahwa minat yang muncul dan timbul dalam diri seseorang pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu:

- 1 Minat yang berasal dari pembawaan adalah minat yang timbul dengan sendirinya pada setiap individu,hal seperti ini biasanya didasari oleh factor keturunan serta bakat alamiah atau bakat yang memang sudah ada sejak lahir.
- 2 Minat dikarenakan pengaruh dari luar diri atau biasa dikenal dengan factor ekstern dapat muncul bersamaan dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan.Minat ini sangat sekali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar atau adanya dorongan dari orang tua serta kebiasaan adat istiadat.

Minat belajar pada siswa harus muncul dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah.Tenaga pendidik atau biasa dikenal dengan guru harus serta merta berusaha

memunculkan atau membangkitkan minat belajar pada siswa supaya terciptanya proses belajar mengajar yang efektif tercipta didalam kelas serta siswa mampu mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peranan serta kompetensi yang dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki kompetensi akan lebih cepat untuk menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang efektif serta akan lebih mampu mengelola kelas sehingga nantinya hasil belajar dari peserta didik berada pada tingkat yang optimal.

#### b. Ciri-Ciri Minat

Terdapat sebuah penjelasan mengenai ciri ciri minat yang dikemukakan oleh Hurlock,(2013 hlm 115) menjelaskan terdapat ciri ciri minat antara lain :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik serta mental
- b. Minat timbul tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c. Minat timbul tergantung pada kesempatan belajar.
- d. Adanya keterbatasan dalam perkembangan minat. Keterbatasan ini timbul dikarenakan dengan adanya keadaan fisik yang tidak memungkinkan
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya, budaya sangat sekali berpengaruh karena jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan ikut luntur
- f. Minat berbobot emosional yaitu minat yang ada hubungannya dengan perasaan yang didalamnya mengandung makna bila suatu objek dihayati sebagai suatu yang berharga, maka akan muncul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- g. Minat berbobot ergonomis yaitu jika seseorang sangat senang terhadap suatu hal maka akan muncul keinginan untuk memiliki hal tersebut.

Slameto serta Suryono dalam buku Haryanto (2015 hlm 177) mengungkapkan bahwa yang dinamakan dengan ciri ciri peserta didik atau siswa yang memiliki minat dalam belajar adalah:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap dan dinamis untuk dapat memperhatikan dan mengingat sesuatu yang sedang dipelajari secara terus menerus
- b. Adanya rasa suka dan senang terhadap hal yang diminati
- c. Mendapatkan sebuah kebanggaan serta kepuasan terhadap sesuatu yang sedang diminati
- d. Lebih menyukai suatu hal yang diminati dari pada hal lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pendapat kedua ahli diatas bahwa ciri ciri minat pada dasarnya dapat dibagi kedalam 2 jenis yaitu ciri minat secara lebih khusus serta ciri minat

secara lebih luas atau umum yaitu mengarah kepada minat belajar. Ciri dari minat secara khusus yaitu

- 1 Timbulnya rasa keinginan untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- 2 Mendapatkan suatu kebanggaan serta kepuasan kepada sesuatu yang sedang diminati
- 3 Munculnya rasa menyukai serta rasa senang terhadap suatu hal yang diminati

Sedangkan ciri ciri dari minat secara luas atau umum antara lain:

1. Adanya kebersamaan pertumbuhan dengan perkembangan dari mental dan fisik
2. Minat muncul tergantung kepada adanya kesempatan belajar
3. Minat muncul tergantung kepada adanya kegiatan belajar

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Berdasarkan pendapat Singer, ( 1987 hlm 95) mengemukakan bahwa terdapat beberapa factor yang dapat memunculkan minat terhadap pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1 Proses pembelajaran akan menarik perhatian murid jika terlihat dengan adanya hubungan antara pelajaran serta kehidupan nyata
- 2 Terdapat nya bantuan yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya untuk mencapai tujuan tertentu
- 3 Terdapatnya kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk memiliki peranan aktif dalam proses pembelajaran
- 4 Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh peserta didik tentunya akan memunculkan penurunan dalam minat serta perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

#### d. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Menurut beberapa ahli yang mempunyai pendapat mengenai cara yng tepat serta efektif untuk meningkatkan minat belajar seseorang yaitu dengan mengembangkan serta meningkatkan minat yang sudah ada. Sebagai contoh seorang siswa peminatan pembelajarannya kearah keolahragaan maka secara otomatis seharusnya semua mata pelajaran yang berhubungan serta tergolong kepada keolahragaan akan disukai oleh siswa tersebut.

Terdapat juga pendapat dari Slameto, ( 2015 hlm 181) yang berpendapat bahwa “Pengajar dapat berusaha membentuk minat minat baru pada diri siswa dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang”.

Menurut Nurkanca dalam Susanto, ( 2013 hlm 67-68) bahwasannya usaha untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dapat dilaksanakan seperti berikut:

- 1 Meningkatkan minat anak-anak setiap guru memiliki tanggungan atau kewajiban untuk dapat meningkatkan minat siswanya, dikarenakan minat adalah komponen yang sangat penting didalam kehidupan pada umumnya serta dalam pendidikan dan pembelajaran yang terdapat didalam ruang kelas
- 2 Memelihara minat yang timbul apabila anak-anak menimbulkan minat yang kecil, maka tugas guru adalah memelihara minat tersebut
- 3 Mencegah munculnya minat terhadap hal-hal yang kurang baik, sekolah adalah lembaga yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat hidup didalam kehidupan bermasyarakat, maka sekolah juga harus mengembangkan aspek ideal agar anak-anak nantinya menjadi masyarakat yang baik ketika berada dalam lingkungan masyarakat.

Sebagai untuk mempersiapkan serta memberikan bimbingan kepada anak-anak mengenai lanjutan pelajaran atau pekerjaan yang sesuai dengannya, minat merupakan bahan pertimbangan untuk dapat mengetahui kesenangan anak, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.

Jika usaha yang terdapat diatas tidak berhasil alias gagal, pengajar atau pelatih dapat menggunakan insentif didalam usaha untuk dapat mencapai tujuan pengajaran. Insentif ini adalah alat atau bahan yang digunakan untuk mengajak seseorang supaya melaksanakan sesuatu yang tidak dilaksanakan olehnya dengan baik. Diharapkan dengan diberikannya insentif akan menimbulkan serta membangkitkan minat belajar siswa dengan minat kepada bahan yang diajarkan akan timbul.

## **B. Kajian Teori Pendidikan Kewarganegaraan**

Masyarakat di setiap negara yang terdapat di bumi ini tentunya sangat memimpikan serta mempunyai keinginan terhadap generasi mudannya untuk menjadi seorang penerus bangsa yang menjadikannya seorang warga negara yang baik serta bisa untuk ikut serta dalam kehidupan bernegara serta bermasyarakatnya. Mimpi itulah yang timbul serta menjadi sebuah perhatian yang kini tumbuh didalam masyarakat yang demokratis. Bisa kita lihat dari banyaknya bukti-bukti yang sudah terlihat saat ini bahwa di banyak negara yang terdapat di bumi ini tidak terkecuali Indonesia sudah memiliki peningkatan dalam pemahaman terhadap adanya hak-hak serta tanggung jawab didalam kehidupan warganegaranya yang bertujuan untuk ikut andil serta mendukung jalannya kehidupan demokrasi yang konstitusional. Maka dari itu muncullah istilah

yang dinamakan serta dikembangkan oleh setiap negara dengan nama Pendidikan Kewarganegaraan atau biasa disebut dengan *Citizenship Education*.

Maka dari itu pada dasarnya Pendidikan Kewarganegaraan atau *Citizenship Education* adalah sebuah program pembelajaran yang mempunyai tugas utama yang bertujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan serta sikap siswa yang telah atau sedang mempelajari untuk menjadi seorang warga negara yang baik atau *good citizenship*. Dikutip dari buku Cecep Dudi Muklis Sabigin, (2009 hlm 4) yang mengatakan bahwa “pendidikan kewarganegaraan adalah segala hal ihwal yang berhubungan dengan warga negara”, pendapat lain yang dikemukakan oleh Sumantri (2001) dalam Sri Wayan dan Syaifullah, (2008 hlm 76) yang berpendapat bahwa “Seleksi adaptasi serta lintas disiplin ilmu sosial, ilmu kewarganegaraan, agama, humaniora, kegiatan dasar kemanusiaan serta teknologi yang terorganisir serta ditampilkan secara psikologis dan ilmiah untuk dapat ikut mencapai tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan tujuan pendidikan nasional”. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu mata pelajaran yang akan dipergunakan sebagai bagian untuk pengembangan serta pelestarian nilai luhur dan moral yang berakar kepada budaya bangsa Indonesia, untuk mengembangkan kesadaran hukum siswa, penumbuhan rasa cinta tanah air, hormat kepada negara serta integritas nasional dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar kepada budaya bangsa Indonesia, sehingga dengan demikian dapat diwujudkan kedalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa. Dengan demikian untuk menciptakan dan mewujudkan apa yang telah diupayakan sejak kemerdekaan Indonesia terlebih dalam era globalisasi. Menurut pasal 37 bagian penjelasan pada UU No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan adalah untuk terbentuknya para peserta didik yang nantinya akan menjadi manusia yang akan memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air”.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu pendidikan yang memiliki tujuan untuk dapat membentuk warga negara yang baik serta diharapkan dapat untuk membentuk karakter bangsa yang baik. Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan di dalamnya terdapat materi yang sangat sesuai dengan nilai moral Pancasila, begitu juga dengan karakter pendidikan kewarganegaraan yang terdapat di dalam kurikulum 2013 menjelaskan, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mempunyai ciri-ciri yang identik dengan pengetahuan, keterampilan, serta karakter kewarganegaraan. Ketiga hal itu adalah asupan yang harus diterima oleh semua peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kecerdasan dalam diri yang menjurus

untuk menjadi warga negara yang baik atau *good citizenship*.

a. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada hakikatnya adalah untuk membentuk setiap warga negara agar memahami serta mampu untuk melaksanakan kewajiban serta hak hak dasarnya didalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat serta untuk menjadi warga Indonesia yang tampan,cerdas,berkarakter yang sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh UUD 1945.Menurut penjelasan dari Wuryan dan Syaifullah,(2008 hlm 74) beliau menjelaskan mengenai karakteristik pendidikan kewarganegaraan yaitu :

- a. Pendidikan kewarganegaraan ialah hasil dari seleksi adaptasi dari banyaknya disiplin ilmu sosial, humaniora, Pancasila, UUD 1945 serta dokumen negara lainnya yang diorganisir serta disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan
- b. Didalam kepustakaan asing, pendidikan kewarganegaraan sering disebut dengan nama sebutan *Civic Education* yang salah satu batasannya yaitu semua kegiatan sekolah, rumah dan masyarakat yang dapat menumbuhkan demokrasi
- c. Pendidikan kewarganegaraan adalah bagian dari pendidikan ilmu sosial yang bahan pendidikannya diorganisir secara terpadu dari berbagai ilmu sosial, dokumen negara dan humaniora dengan penekanan terhadap bahan pendidikan pada hubungan warga negara yang berkenaan dengan bela negara
- d. PKN telah dikembangkan secara psikologis dan ilmiah
- e. Pendidikan kewarganegaraan mengarah terhadap kemampuan serta keterampilan dari cara berpikir aktif warga negara generasi muda dalam menginternalisasikan nilai nilai warga negara yang baik didalam suasana demokratis dalam berbagai masalah kemasyarakatan.

Penulis dapat memberi kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa Pendidikan Kewarganegaraan yang banyak dikenal dengan nama *Civic Education* yaitu salah satu alat yang digunakan untuk melestarikan serta mengembangkan nilai nilai luhur serta moral bangsa yang secara prosedural-pragmatik yang memiliki usaha untuk memanusiakan manusia serta membudayakan serta memperdayakan manusia untuk menjadi warga negara Republik Indonesia yang baik.

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk pembentukan watak serta karakter dari setiap warga negara yang baik.Menurut Dasim Budimansyah,(2010,hlm 121-122) pelajaran pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan kepada peserta didik untuk mampu :

- a. Berinteraksi dengan negara bangsa lain didalam percaturan dunia baik secara langsung

maupun tidak langsung dengan menggunakan pemanfaatan dari teknologi dan informasi

- b. Berpartisipasi, bertanggung jawab serta bermutu dan bertindak secara cerdas didalam kegiatan bermasyarakat serta bernegara
- c. Berpikir secara kritis, kreatif serta rasional didalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan
- d. Berkembang secara positif dan demokratis untuk dapat membentuk diri berdasarkan kepada karakter-karakter masyarakat Indonesia supaya dapat menjalani kehidupan bersama dengan bangsa-bangsa negara-negara lain

Menurut pendapat yang dikutip dari Cecep Dudi Muklis Sabigin, (2009 hlm 5-6) “Tujuan umum dari mata pelajaran PKN adalah untuk memberikan kemampuan serta pengetahuan dasar kepada mahasiswa yang mengenai hubungan dari warga negara dengan negara, negara dengan negara serta warga negara dan warga negara serta juga pendidikan pendahuluan bela negara atau PPBN untuk menjadikan warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Tujuan khusus dari mata pelajaran PKN ialah a)Memupuk kesadaran serta kemampuan berpikir secara menyeluruh dan terpadu dalam rangka membina ketahanan nasional, b)Menumbuhkan kesadaran serta wawasan bernegara untuk membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan bangsa, c)Kewaspadaan nasional untuk menghadapi segala ancaman, hambatan, tantangan serta gangguan yang timbul sesuai dengan tingkat situasi dan kondisi yang dihadapi oleh bangsa dalam segenap aspek kehidupan”.

Berdasarkan dari pendapat diatas adalah pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan utama yaitu untuk menumbuhkan wawasan serta kesadaran bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air dan juga sebagai ketahanan nasional yang akan tumbuh dari dalam diri para calon penerus bangsa atau generasi muda saat ini.

Fungsi dari Pendidikan kewarganegaraan yaitu sebagai suatu program pendidikan yang berfungsi untuk membentuk karakter bangsa dari warga negara Indonesia untuk dapat menjadikannya warga negara yang mempunyai moral yang luhur, setia kepada bangsa dan negara serta cerdas dan juga terampil sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila.

Berlandaskan dari penjelasan yang terdapat diatas bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran yang terdapat didalam diri warga negara agar memiliki sikap dan rasa cinta tanah air serta siap untuk membela negaranya serta mampu agar dapat mengembangkan potensi yang terdapat didalam diri masing-masing individu untuk mewujudkan terciptanya warga negara yang baik.

### C. Kajian Teori Pengertian Globalisasi

Manusia selama ini telah melakukan berbagai macam kontak atau interaksi satu sama lainnya dalam jarak yang sangat jauh sekali dan dilakukan selama ribuan tahun. Sebagai gambaran contoh kecil yang bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan berjalannya waktu banyak sekali perubahan dalam kehidupan peradaban suatu bangsa di dalam dunia yang kita tinggali ini. Agama, politik, pakaian, bahasa, kebiasaan, perilaku sampai kepada aspek budaya bisa menyebar secara luas dan menyatu ketika suatu bangsa negara saling berinteraksi dengan bangsa lainnya dan bertukar isi pemikiran atau ide yang dimilikinya masing-masing.

Pertukaran pemikiran tersebut telah terjadi selama berabad-abad lamanya sehingga menimbulkan banyak perubahan yang signifikan dalam kebiasaan manusia melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Jika kita melihat ke belakang pada abad ke-15 sampai ke abad ke-16 bangsa Eropa khususnya telah melakukan perubahan yang sangat penting untuk memudahkan kehidupan manusia dengan melakukan penjelajahan lintas samudra, dengan melakukan sebuah pelayaran ke benua Amerika dari situ mulailah banyak perubahan-perubahan serta perkembangan yang signifikan dalam dunia transportasi seperti munculnya kapal bertena uap, dibuatnya rel kereta serta telekomunikasi yang dapat mengkerucutkan ruang serta waktu untuk kepentingan komunikasi serta interaksi antar individu yang berada di berbagai daerah yang berbeda-beda.

Sering berjalannya waktu manusia semakin banyak melakukan inovasi-inovasi melalui ide kreatif yang mereka miliki untuk membuat kehidupan sehari-hari mereka mudah untuk dijalani. Mulailah pada abad ke-20 bermunculan berbagai macam bentuk transportasi baik di darat, di laut, dan di udara, tidak hanya dalam bidang transportasi tidak ketinggalan dalam bidang komunikasi pun semakin maju dengan banyaknya penemuan-penemuan elektronik komunikasi seperti penemuan telepon genggam sampai ke penemuan internet yang membuat banyak manusia di dunia ini jadi mudah terhubung dengan individu yang berada jauh dari tempat mereka berada. Kejadian-kejadian seperti itu tersebut tidak lepas dari adanya pengaruh dan peran dari Globalisasi. Globalisasi menurut Wikipedia berasal dari kata *globalize* yang mengarah kepada bermunculannya suatu jaringan atau sistem dalam kehidupan sosial serta ekonomi yang memiliki cakupan berskala internasional.

Globalisasi merupakan suatu fenomena krusial dalam suatu perubahan dalam peradaban manusia yang terus bergerak maju kedepan, dengan kehadiran dari globalisasi ini sudah menyentuh banyak aspek penting didalam kehidupan manusia serta dengan adanya globalisasi

ini juga sudah mendorong manusia untuk terus melakukan identifikasi terhadap titik titik yang lurus simetris sehingga memungkinkan dapat mempertemukan kedua titik yang terlihat paradox. Sehingga banyak bangsa dalam bernegara memaksa untuk meninjau kembali pemahaman serta wawasan mereka dalam bernegara.

Kata dari Globalisasi sendiri di ambil dari kata global yang maknanya umum atau universal jadi dari kata globalisasi sendiri belum memiliki definisi atau pengertian sendiri tergantung dari sudut pandang manusia melihat arti kata globalisasi itu sendiri.

#### **D. Dampak Globalisasi Terhadap Pembelajaran**

Dengan terjadinya globalisasi telah memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia di dunia, termasuk berdampak pula pada pendidikan. Pendidikan di era globalisasi diharuskan dapat mengarahkan serta mengajarkan siswa agar siswa dapat memiliki ide ide yang kreatif serta terampil. Tetapi kenyataan proses pembelajaran saat ini dirasa masih sangat jauh terhadap harapan serta tuntutan tersebut. Globalisasi memberikan banyak sekali dampak terhadap berbagai aspek dalam kehidupan manusia salah satunya yaitu bidang pendidikan.

Menurut pendapat Srijanti dalam Sajidiman, (2014 hlm278) “Globalisasi adalah masuknya atau meluasnya pengaruh dari suatu wilayah atau negara lain atau proses masuknya suatu negara dalam pergaulan dunia”. Dalam pendapat yang tadi dijelaskan bisa dilihat bahwa pengembangan salah satu penemuannya yaitu yang dinamakan dengan internet. Internet adalah sebuah jaringan yang dikembangkan serta di bangun oleh beberapa orang untuk saling berkomunikasi.

Dengan terdapatnya internet dalam kehidupan sehari hari orang orang diberbagai belahan bumi dapat dan mampu serta mengakses informasi dalam waktu yang sangat singkat serta cepat, baik diluar maupun didalam negeri. Akses tersebut dapat tersambung melalui media social seperti website, tiktok, Instagram, facebook serta masih banyak hal lainnya yang terdapat dalam media social yang terdapat dalam internet.

Seiring dengan berkembang nya jalan arus pengaruh dari globalisasi yang dibawa bagi setiap bangsa dan negara akan menimbulkan dampak yang positive maupun dampak negative. Dalam dampak positive yang diberikan oleh globalisasi adalah bangsa dan negara dapat terciptanya kemajuan dalam negara tersebut serta menjadikan SDM didalam negara tersebut menjadi lebih unggul atau membuat generasi *millennial* nya mampu membuat suatu perubahan dalam perilaku belajarnya yang tadinya pasif menjadi aktif dalam proses belajar

mengajar serta mampu memberikan motivasi untuk menunjukkan sikap yang baik.

Dampak dari globalisasi juga tidak seterusnya positive tetapi juga memberikan dampak pengaruh negative dalam minat belajar siswadengan adanya internet serta media social yang terdapat dalam smartphone yang dimiliki oleh setiap siswa membuat mereka menjadi kecanduan terhadap bermain social media seperti bermain tiktok dalam proses belajar mengajar, ini artinya minat belajar mereka menjadi terganggu dengan adanya hal tersebut.

Globalisasi juga berdampak pada minat belajar siswa, minat belajar berawal dari adanya kemajuan teknologi sehingga menimbulkan siswa untuk mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan zaman mereka hidup dan mereka alami yang saat ini zaman nya semakin modern. Semakin modern suatu bangsa negara maka siswa didalam negara tersebut akan dengan sendirinya mencari tahu hal hal yang baru yang terdapat di negara asing atau luar negara mereka. Khususnya siswa yang berada di negara Indonesia mereka mengikuti perkembangan dengan zamannya karena dianggap dan dinilai sebagai hal yang modern untuk dilakukan.

Dalam hal ini siswa menjadi aktif dalam social media untuk mencari sesuatu hal yang mereka sukai serta mereka minati. Dalam hal demikian saat ini siswa mulai memiliki minat untuk menjadikan social media serta kecanggihan lain yang terdapat dalam internet sebagai ajang untuk melakukan sosialisasi terhadap orang lain dikarenakan hal seperti ini sudah menjadi lumrah bagi lingkungan teman teman yang ada disekeliling mereka, sehingga saat ini siswa yang belum sama sekali mengenal social media suka tidak suka diharuskan mengenal dengan yang namanya social media serta yang lainnya untuk menjadi siswa yang modern, walaupun hanya untuk sekedar mengirim tugas, bertanya mengenai ujian atau hanya mengirim pesan dan lainnya. Tentunya dengan terdapatnya internet serta social media minat belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Menurut pendapat Rusman dkk, (2015 hlm52) memiliki pendapat yang dikemukakan “secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan dipahami siswa serta dipahami oleh guru”. Hal tersebut merupakan suatu pencapaian bagi siswa serta dapat menimbulkan motivasi untuk dapat memanfaatkan segala kemajuan yang ada dalam teknologi. Jika siswa sudah termotivasi maka minat dalam belajar pun akan melahirkan suatu inovasi yang baru.

Globalisasi didalam ranah pendidikan tentunya akan berdampak kepada perilaku belajar siswa terutama melalui keaktifan belajar siswa. Dengan munculnya globalisasi siswa lebih merasa dimudahkan untuk mengakses semua informasi yang banyak dikemukakan kemudian menimbulkan pertanyaan pertanyaan yang nantinya akan membuat mereka semakin aktif serta membuat mereka lebih kritis. Menurut pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono, (2013 hlm 51) “Implikasi prinsip keaktifan bagi siswa berwujud perilaku perilaku seperti mencari sumber

informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu reaksi kimia, membuat karya tulis ilmiah, membuat kliping dan perilaku sejenisnya. Implikasi prinsip keaktifan bagi siswa lebih lanjut menurut keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran”.

### **E. Kajian Teori Pengertian Media Sosial**

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna yang Allah SWT ciptakan dan turunkan di bumi untuk hidup serta mengelola sumber daya alam yang terdapat di bumi. Manusia mengapa dikatakan sebagai makhluk yang sempurna karena memiliki akal dan pikiran berbeda dengan makhluk lainnya maka dari itu sejak adanya manusia di bumi, bumi banyak sekali mengalami perubahan dari abad ke abadinya sampai kepada abad modern seperti saat ini manusia sudah banyak menciptakan hal baru untuk menunjang serta memudahkan mereka untuk menjalani kehidupan sebagaimana mestinya.

Pada saat ini dari banyaknya temuan temuan yang diciptakan oleh manusia diantaranya adalah teknologi yang saat ini berkembang sangatlah pesat dari hari ke hari nya. Maka dari itu kemajuan teknologi adalah kemajuan yang tidak bisa dihindari oleh setiap individu pada masa sekarang ini dikarenakan kemajuan teknologi yang semakin kesini semakin cepat. Pada era Globalisasi seperti saat sekarang ini penguasaan terhadap teknologi sangatlah penting bagi kemakmuran serta kemajuan suatu negara untuk bisa lebih hebat dari negara lainnya. Pada dasarnya manusia tidak bisa menghindari dari perkembangan teknologi, kemajuan teknologi sudah membuat manusia menjadi lebih mudah untuk melakukan segala hal dengan demikian dengan segala kemudahan yang diberikan dari perkembangan teknologi munculah rasa dimana manusia menjadi kesepian dan membutuhkan orang lain untuk berinteraksi atau untuk bersilahturahmi dengan orang yang berada di tempat sangat jauh atau sekedar untuk mencari hiburan semata.

Dengan adanya hal tersebut munculah ide ide untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memenuhi rasa rasa tersebut dengan banyaknya bermunculan teknologi teknologi seperti televisi, radio, telephone, sampai dengan smartphone. Bisa kita sadari bahwa penemuan serta inovasi inovasi tersebut membuat kita terlena dengan menatap sebuah layar apalagi saat ini fitur fitur canggih yang berada dalam smartphone sangatlah lengkap untuk menutup semua kebutuhan kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia untuk menyambung hidup mereka atau sekedar melepas penat semata.

Dengan adanya smartphone kita menjadi lebih mudah untuk melakukan aktivitas sehari hari sebagai contoh yang dulunya jika kita ingin membeli sayuran harus pergi ke pasar sejauh berkilo kilo meter dan berdesak desakan saat ini bisa dilakukan dengan menggunakan fitur

yang ada didalam smartphone atau contoh lainnya yang biasa kita lakukan yaitu berkirim pesan dengan teman, keluarga, rekan bisnis atau yang lainnya menggunakan surat yang kita kirim ke kantor pos dan harus menunggu beberapa hari surat kita sampai ke tujuan sekarang hanya beberapa menit saja pesan yang kita ingin sampaikan tadi sampai dan terbaca ke orang yang kita tuju. Hal tersebut berkat kemajuan dari teknologi yang sangat pesat serta penemuan penemuan dan *upgrade* teknologi sampai ada yang dinamakan dengan media social yang sudah sangat berjasa memudahkan aktivitas sehari hari

Media social berasal dari kata *media* yang berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’ sedangkan social menurut Keith Jacobs yang dikutip dari buku I Gusti Ayu Kade Galuh, (2017 hlm15) “social adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah lingkungan komunitas” sedangkan Philip wexler di kutip dari buku I Gusti Ayu Kade Galuh, (2017 hlm 16) berpendapat “sosial sifat dasar yang ada di dalam diri setiap individu”.

Dapat dikatakan pada zaman sekarang ini manusia sudah banyak mengeluarkan inovasi untuk memudahkan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Pada zaman dahulu untuk mengirimkan pesan antara satu orang dengan orang yang lainnya yang jarak nya berjauhan membutuhkan waktu berhari hari bahkan bisa memakan waktu hingga berbulan bulan, tetapi sekarang ini hal seperti itu tidak berlaku untuk manusia yang hidup di era modern di ke-21. Pada awalnya untuk berinteraksi satu orang dengan orang lainnya harus menggunakan surat yang dikirim lewat merpati dan masih banyak lagi cara kuno yang di gunakan di zaman dahulu. Dalam bukunya Briggs dan Burke, (2006 hlm 176) mencatat di akhir abad ke-19, setelah ditemukannya radio fungsi radio telah digunakan dan di pakai lewat teknologi yang sebelumnya ada dan di gunakan.

Telepon pada saat itu hanya digunakan oleh perkumpulan atau forum tertentu dan bukan digunakan oleh individu ke individu lain untuk melakukan komunikasi, Brigs dan Burke juga mencatat dalam bukunya pada saat itu di Hongaria penggunaan telepon untuk alat hiburan sangat populer dan berkembang oleh Theodore Puskas sebagai pelopornya. Pada pertengahan tahu 1893 Theodore Puskas Meresmikan sebuah layanan Telepon Hirmondo di Budapest yang menjadi cikal bakal sistem penyiaran radio di dunia. Dalam sistem siaran yang dibuat oleh Theodore Puskas ini memuat banyak sekali hal hal yang dapat didengar oleh setiap orang seperti warta berita, Kuliah –kuliah umum, pertandingan olahraga bahkan sampai menyiarkan acara opera dan juga menyiarkan acara hiburan mingguan untuk anak anak seperti pendidikan bahasa asing seperti yang dikatakan oleh Brigs dan Burke, (2006 hlm 180).

Teodore Puskas mengembangkan Telepon Hirmondo ini dibantu oleh temannya yang

kebetulan adalah ilmuwan jenius yakni Nikola Tesla penemu aliran listrik. Marconi adalah salah satu penemu radio tetapi ia tidak menggunakan penemuan radionya tersebut seperti Theodore Puskas yang membuat telepon Hirmondo justru Marconi melakukan banyak percobaan terkait dengan kegunaan radio seperti penggunaan untuk keperluan militer di lapangan pada saat itu Marconi tidak memiliki visi dalam penggunaan radio untuk keperluan berita dan diapun tidak pernah menyebut radio dengan sebutan 'radio' dalam buku Briggs dan Burke, (2006 hlm 187-188).

Pada awal 1910 radio mulai masuk ke dalam rumah tangga Amerika lalu kegunaan radio mulai digunakan untuk keperluan militer pada abad ke-20 awal. Penemuan teknologi diakhir abad ke-20 mulai berkembang pesat karena adanya teknologi komunikasi tanpa kabel menjadi semakin modern, dari Inggris John Logie Baird dan dari Rusia Zworkyn Vladimir yang pindah ke Amerika, adalah orang yang mempunyai jasa sebagai penemu sistem lensa pada kamera yang menjadi awal lahirnya televisi, Tahun 1926 seorang penemu bernama John Logie Baird melakukan demonstrasi pertama kalinya memunculkan gambar televisi di depan para anggota *The Royale Institution* di laboratorium di Frith Street, Pada tahun 1936 sepuluh tahun setelah demonstrasi yang dilakukan oleh John Logie Baird berdiri stasiun televisi pertama di Alexander Palace, Inggris dalam buku Briggs dan Burke, (2006 hlm 213-217).

Perkembangan radio menjadi awal perkembangan sejarah telekomunikasi nirkabel serta puncak sejarah komunikasi modern. James Clerk Maxwell seorang ilmuwan asal Inggris yang melakukan penelitian terhadap persamaan matematis yang mendasar dalam bidang elektromagnetik menggunakan ilmu matematika untuk memprediksi adanya gelombang yang menjelajahi luar angkasa tanpa menggunakan bantuan apapun yang kecepatannya seperti kecepatan cahaya yang tidak dapat dilihat atau dirasakan, ilmuwan Jerman Heinrich Hertz membuktikan kebenaran teori ini setelah wafatnya James Clerk Maxwell yang pada akhirnya gelombang tersebut digunakan oleh Marconi untuk membuat siaran radio pertamanya Briggs dan Burke, (2006 hlm 186).

Tahun 1904 melalui Wireless Telegraphy Act di Inggris perwakilan dari militer mengungkapkan bahwa "siaran –siaran Marconi yang dilakukan oleh perusahaannya tidak hanya mengganggu pesan pesan pertahanan tetapi juga merubah arti dari nirkabel yang awalnya untuk menjadi 'abdi umat manusia' menjadi alat hiburan untuk mainan anak-anak". Setelah ungkapan yang dilontarkan pihak militer terhadap Marconi perusahaan penyiaran radio miliknya pun dicabut (Briggs dan Burke, 2006 hlm 186-200).

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi yang semakin pesat dari tahun ketahun teknologi komunikasi nirkabel banyak mengalami peningkatan pada tahun

1969 Departemen pertahanan Amerika Serikat atau biasa di sebut dengan Pentagon membuat proyek yang dinamakan ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*) mereka mendemonstrasikan dengan perangkat keras dan software yang ada dalam computer yang berbasis UNIX,awal dari tujuan dilakukannya proyek ini adalah untuk keperluan militer,dari sinilah dimulainya munculnya internet yang kedepannya menjadi suatu alat dan bahkan menjadi kebutuhan bagi manusia serta awal bermunculannya media media social yang nantinya banyak di gunakan oleh manusia untuk berbagai macam kegunaan dan kebutuhan sehari hari.

#### **F. Kajian Teori Dampak Positif dan Negatif Media Sosial**

Dengan berkembang secara pesatnya teknologi didalam kehidupan manusia serta munculnya smartphone yang hampir dimiliki oleh setiap orang didunia yang didalam smartphone tersebut memiliki banyak keunggulan serta fitur-fitur yang berguna untuk kemudahan bagi pengerjaan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari hari mereka,serta dengan adanya media social yang ada didalam smartphone mereka untuk berkomunikasi serta melakukan banyak hal yang menguntungkan kehidupan manusia dalam hal interaksi social.

Media social memang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari hari dari mulai pendidikan,perbelanjaan,berkirim pesan sampai kepada ajang untuk memperkenalkan diri ke dunia luar yang sulit di jangkau tetapi dari manfaat positive media social ada juga dampak negative media social yang banyak sekali disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.Pada dasarnya penggunaan media sosial memiliki dampak negative dan dampak positive dalam penggunaannya,bisa dilihat dampak positive dari media social bisa kita lihat dari penggunaannya bagaimana digunakannya media tersebut oleh seseorang.

Dalam kehidupan sehari hari seseorang dalam menggunakan media social terutama khususnya bagi seorang pelajar social media sangat sekali digandrungi oleh para pelajar,pada dasarnya di masa sekarang ini mereka lebih banyak menghabiskan waktu luang mereka dengan bermain gadget yang mereka miliki seperti bermain game online bahkan sampai bermain media sosial sampai sampai mereka lupa akan waktu dan kewajiban mereka sebagai remaja khususnya sebagai seorang pelajar.Ngafifi berpendapat dalam jurnl (*Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya Volume 2 no.1 2014*)bahwa kemajuan teknologi akan berpengaruh kurang baik atau negative kepada aspek budaya dan social diantaranya :

- a. Menurunnya moral didalam suatu komunitas masyarakat pada dasarnya berimbas juga kepada komunitas pelajar.
- b. Meningkatnya penyimpangan penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar seperti

kenakalan kenakalan remaja dalam berbagai macam dan bentuk kenakalan yang mereka lakukan.

- c. Berubahnya pola komunikasi serta interaksi yang bisa manusia lakukan dalam kehidupan sehari-hari ini mulai berubah dengan adanya era komputerisasi serta bermunculannya banyak gadget serta smart phone yang semakin canggih dan imbasnya komunitas masyarakat khususnya didalam internal keluarga golongan menengah ke atas cara interawksi yang mereka lakukan sehari-hari dengan kehadiran teknologi tersebut telah merubah cara interaksi mereka didalam komunitas keluarga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ngafifi diaatas dalam jurnal nya yang berjudul Kemajuan Teknologi dan pola hidup manusia dalam perpektif social budaya, memang sudah banyak sekali perubahan yang terjadi didalam kalangan masyarakat khususnya kalangan pelajar. Pelajar dan masyarakat kini banyak sudah yang menggunakan smartphone dengan berbagai macam fitur canggih didalamnya bahkan saat ini bukan hanya remaja SMA yang mengerti menggunakan smartphone, anak SD pun sudah mengenal dan bahkan mahir menggunakan smartphone dan bahkan banyak dari mereka memiliki akun media social seperti facebook, instagram dan masih mbanyak lagi.

Pada dasarnya dimasa sekarang ini banyak dari mereka ketika sudah menggenggam smartphone dan mengoprasikannya justru tidak lagi focus terhadap kewajibannya dan bahkan sampai melupakan kewajiban mereka saking asik nya memainkan smartphone sebagai contoh kecil efek penggunaan smartphone bisa kita lihat pada saat kita sedang berkumpul dengan keluarga teman sahabat atau siapapun itu setiap individu dari kita pasti masing masing memegang smartphone dan bahkan sibuk dengan smartphone nya masing masing yang seharusnya dalam keadaan berkumpul itu kita bisa saling sharing saling mengobrol tetapi kini kegiatan kegiatan itu seakan sirna karena dating nya smartphone ke dalam kehidupan kita tetapi contoh kecil tersebut tidak selalu berdampak kepada semua orang tergantung individu yang menggunakan smartphone nya. selain dampak negative dari penguunaan ini ternyata terdapat juga dampak positive dari penggunaan media social yang ada di dalam smartphone dalam jurnal edukasi Nisa khairuni (2016 Vol 1 hlm 92) yaitu:

- a. Anak dapat belajar beradaptasi
- b. Anak dapat belajar bersosialisasi dengan public dan dunia luar
- c. Dapat mengelola jaringan pertemanan
- d. Memudahkan anak dalam kegiatan belajar
- e. Dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman mengenai tugas tugas sekolah

Bahwa sudah dikatakan diatas media social adalah alat dan bahan bagi pelajar serta masyarakat untuk menggali ilmu serta sumber informasi yang bisa di gunakan untuk kehidupan sehari hari serta untuk bahan pembelajaran untuk siswa. Jadi pada dasarnya penggunaan dari media social yang disiplin serta bisa menggunakannya dengan baik ialah orang yang memakai media social yang digunakan untuk tujuan tujuan positive serta untuk kegunaan yang bertujuan menambah wawasan dengan penggunaan konten konten yang berbaur positif.

Sekarang ini sudah banyak sekali bermunculan media media social yang didalamnya memberikan dan menyebarkan serta menayangkan perubahan perubahan yang kurang baik kepada masyarakat khususnya pada pelajar dari dalam hal ini juga mulai banyak sekali yang menirukan apa yang mereka lihat didalam media social seperti sekarang ini banyak sekali remaja yang sedang gila gilaanya kepada orang orang korea samapi sampai mereka meniru semua gaya gayanya dari atas sampe bawah mereka tiru sampai ada yang meniru sampai ke perilaku kesehariannya cara bicara dan masih banyak lagi.

Pada masa saat ini di era globalisasi yang semakin banyak nya perubahan dalam kehidupan sehari hari khususnya di dalam media social menjadikan hal tersebut sebagai sebuah kebiasaan atau ternd masa kini yang sangat besar serta luar biasa sekali bagi kehidupan masyarakat serta kebiasaan peserta didik. Pada saat ini di zaman era globalisasi media social adalah jalahn pintas atau titik suatu kemudahan yang di berikan oleh berbagai macam fitur yang ada didalam perangkat smartphone serta perangkat elektronik yang saat ini memang itu sebagai teknologi yang mutakhir di zaman sekarang.

Semua penghuni di dunia ini yang kasat mata dan bernyawa serta memiliki roh dari yang tinggal di perkotaan besar sampai tinggal di pelosok pelosok daerah yang bahkan tempat yang antah berantak sudah dapat menggunakan teknologi tersebut yang berupa media social yang dimulai dari usia sangat muda sampai usia yang sebentar lagi tutup usia sudah bisa menggunakan media social.

Perkembangan media social di zaman era globalisasi ini sangatlah pesat dan cepat dengan banyaknya inovasi yang diberikan oleh teknologi tersebut dan banyaknya fitur fitur canggih yang ada di dalamnya, dengan demikian bermunculannya social media dengan berbagai macam kegunaan serta versi ditambah fitur fitur yang ditawarkan didalamnya membuat setiap masyarakat penasaran untuk mencoba setiap media social yang bermunculan setiap saat. Internet setelah diciptakannya tidak hanya digunakan oleh militer untuk kepentingan spionase tetapi seiring dengan jalannya waktu internet saat ini mulai digunakan untuk media promosi tidak hanya untuk social media tetapi banyak digunakan untuk ajang promosi suatu produk yang baru dan bahkan baru mulai launching serta untuk melihat tren apa yang sekarang

banyak digandrungi oleh masyarakat.

Salahsatu segunaan internet sekarang ini adalah media social. Dengan adanya media social dapat memberikan dampak yang negative dan positive terhadap penggunaannya. Pengguna media social bisa melihat ilmu serta wawasan yang lebih luas jangkauannya dengan menggunakan media sosial, tetapi disamping dan dibalik itu semua media social banyak sekali menampilkan tontonan yang memang sangat negative dan tidak layak ditonton untuk masyarakat khususnya pelajar tetapi banyak juga social media yang banyak memberitakan dan memberikan edukasi positive bagi pengguna media sosial. Pada masa sekarang ini di era globalisasi media social banyak memberikan kemudahan bagi penggunaannya tujuannya adalah supaya semua pengguna media social tersebut betah berlama lama melakukan interaksi social dalam bentuk apapun itu di dunia yang tidak nyata atau biasa kita sebut dengan dunia maya.

### **G. Kajian Teori Pengertian Aplikasi Instagram**

Pada masa sekarang ini banyak sekali bermunculan aplikasi pada smartphone untuk tujuan media hiburan serta media informasi salah satunya adalah Instagram yang memberikan efek hiburan menarik bagi penggunaannya karena didalam aplikasi tersebut setiap orang yang menggunakannya akan bisa menggunakan fitur untuk membuat video pendek ataupun untuk melihat video video pendek ataupun foto foto yang dibuat dengan kreatif dan bagus untuk dilihat sehingga membuat orang penasaran dan terkesima untuk melihat video maupun foto tersebut. Pada saat ini instagram adalah sebuah aplikasi yang banyak digunakan oleh setiap orang pengguna nya untuk membagikan foto serta video, perlu kita ketahui bahwa *instagram* merupakan bagian daripada *facebook* maka dari itu jika kita memiliki banyak teman didalam *facebook* maka secara otomatis akan menjadi *follower* terhadap akun *instagram* yang kita miliki. Pada kenyataan yang terjadi saat ini dikarenakan kepopuleran daripada *instagram* maka aplikasi ini banyak digunakan oleh banyak orang untuk terjun ke dalam dunia bisnis untuk sekedar mempromosikan produk yang mereka jual tidak ketinggalan dari sudut pendidikan saat ini *instagram* sudah menjadi media atau alat pembelajaran pada saat situasi *pandemic* yang terjadi saat ini.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Boyd dan Ellison, (2008 hal 11), beliau mengatakan “situs jejaring sosial media yaitu sebagai layanan berbasis website yang nantinya akan memungkinkan setiap perorangan untuk dapat mengembangkan serta membangun *profile* secara umum atau semi umum dalam satu sistem yang terbatas, dan juga dapat menampilkan pengguna lainnya yang berkaitan dengan mereka, serta dapat pula untuk bisa melihat serta mengamati daftar koneksi yang mereka miliki serta daftar yang telah dibuat oleh para pengguna

lain didalam sistem tersebut”.Berdasarkan penjelasan diatas maka *instagram* yaitu suatu bentuk dari salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan serta digunakan sebagai media pemasaran secara langsung melalui aplikasi instagramlah produk atau jasa dapat ditawarkan dengan cara memposting atau memasukan video atau foto ke dalam akun yang dimilikinya agar dapat dilihat oleh banyak orang.

Menurut pengertian yang dikemukakan oleh Kaplan dan Haelein,(2014 hlm 11) “media sosial *instagram* adalah suatu kelompok aplikasi yang menggunakan basis internet serta teknologi *web 2.0* yang memungkinkan pertukaran serta penciptaan konten untuk penggunaanya”.Adapula pengertian yang dikemukakan oleh Van Dijk dalam Nasrullah,(2015 hlm 11) yang berpendapat bahwa “Media sosial yaitu suatu *plathform media* yang memusatkan kepada eksistensi para penggunaannya yang difasilitasi oleh mereka untuk dapat beraktifitas serta melakukan kolaborasi”.Maka dari itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang dapat menguatkan sebuah hubungan atau relasi dari antar penggunaannya sebagai suatu ikatan dalam berhubungan sosial.

## **H. Kajian Teori Sejarah Aplikasi Instagram**

Bentuk kotak persegi yang membentuk sebuah tampilan depan kamera yang didalamnya terdapat warna nila,ungu,biru,abu-abu,serta merah muda yang digabungkan menjadi sebuah gradasi warna didalam kotak persegi 4 yang membentuk sebuah kamera menjadikan sebuah logo salah satu aplikasi yang saat ini sedang tenar atau banyak digunakan oleh banyak orang yang biasa kita kenal dengan *instagram*.Berdasarkan penjelasan Winanti Prihatingsih dalam jurnal Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja,pada awalnya *instagram* didirikan pada tahun 2010 dibulan oktober tanggal 6 oleh perusahaan *Burbn,Inc* sebuah perusahaan *starup* yang berbasis teknologiyang pada saat itu perusahaan tersebut hanya berfokus pada pengembangan aplikasi terhadap telepon genggam yang pada saat itu juga konsentrasi utama mereka adalah pengembangan terhadap *HTML5* yaitu sebuah piranti bergerak.

Tetapi Kevin Systrom dan temannya yang sama sama saat itu menjadi CEO di perusahaan tersebut Mike Krieger membuat keputusan untuk memusatkan fokus perusahaan terhadap satu hal,setelah melakukan eksperimen serta pencarian ide ide akhirnya mereka mencoba untuk dapat membuat satu terobosan yang didalamnya terdapat banyak fitur fitur seperti foto,kolom komentar dan banyak lagi fitur fitur yang ada pada *instagram* saat ini,dan akhirnya terciptalah sebuah aplikasi yang sudah kita kenal dengan nama *instagram*.Asal usul nama *instagram* berasal dari pengertian fungsi keseluruhan aplikasi ini kata “Insta”berasal dari

kata “Instan”serta kata “gram”berasal dari kata “*telegram*” yang fungsi serta cara penugasannya adalah untuk mengirimkan suatu informasi kepada orang banyak dalam waktu yang singkat dan cepat.Pada awal tahun 2012 tepatnya di bulan April tanggal 9 secara resmi *instagram* diambil alih oleh perusahaan asal Amerika Serikat yaitu *facebook* yang pada saat itu saham yang bernilai sebanyak \$1 miliar dollar dibeli oleh *facebook* secara tunai.

## **I. Fitur Fitur Yang Terdapat Didalam *Instagram***

Didalam sebuah aplikasi yang terdapat didalam sebuah media sosial tentunya terdapat fitur fitur untuk memudahkan penggunanya untuk melakukan segala macam aktivitas didalamnya.Tidak terlepas dari *instagram* didalam *instagram* juga memiliki banyak fitur fitur yang membuat aplikasi tersebut menjadi populer dan banyak digunakan oleh banyak orang.Berdasarkan penjelasan dari Winanti Prihatingsih dalam jurnal Motif penggunaan media sosial *instagram* di kalangan remaja menjelaskan didalam aplikasi *instagram* terdapat 4 fitur utama yang didalam keempat fitur tersebut memiliki cabang lain yang membuat kemenarikan sehingga saat ini banyak sekali yang menggunakan aplikasi tersebut

### **a. Mengunggah Foto**

Fungsi utama yang terdapat dalam *instagram* yaitu sebagai tempat untuk dapat meng *upload* sebuah foto yang dapat dilihat oleh banyak orang yang menggunakan *instagram* foto foto tersebut dapat di *upload* melalui fitur kamera atau pun foto foto yang terdapat didalam galeri perangkat *smartphone*.

#### **1. Kamera**

Ketika kita mengambil foto dari aplikasi *instagram* foto foto tersebut dapat disimpan kedalam galeri yang terdapat didalam *smartphone* yang kita gunakan.Penggunaan dari kamera yang berada didalam *instagram* dapat menggunakan secara langsung efek efek kamera yang terdapat didalamnya,seperti salah satu efek yang dinamakan dengan nama *tilt shift* yang memiliki fungsi sebagai efek untuk memfokuskan sebuah foto pada satu titik tertentu,didalam pemostingan foto *instagram* rasio yang diunggah tidak hanya berukuran 3:2 tetapi disini pengguna dapat mengupload foto dengan ukuran sesuai apa yang diinginkan oleh pengguna saat akan menerbitkan sebuah foto.

#### **2. Efek Foto**

Pada saat *instagram* dikenal kan pada 2010 efek yang terdapat dalam kamera *instagram* hanya sebanyak 15 buah efek saja yang dapat digunakan oleh penggunanya,tetapi pada saat ini setelah banyak melakukan peningkatan terhadap aplikasi tersebut efek-efek yang terdapat didalam *instagram* kini memiliki banyak sekali efek yang menari untuk digunakan selama

mengambil foto atau video oleh para penggunanya.

### 3. Judul Foto

Ketika pengguna *instagram* melaksanakan pengambilan foto baik dengan efek maupun secara orisinalitas pengguna *instagram* juga dapat menambahkan judul didalam foto yang akan diunggahnya itu. Judul tersebut dapat dipergunakan oleh pengguna *instagram* untuk melakukan kontak atau menandai orang lain dalam foto tersebut agar orang yang berada didalam foto tersebut mengetahui bahwa foto yang diunggah terdapat orang didalamnya.

### 4. Perlombaan

Sebagai sebuah media sosial yang dipergunakan oleh para pengguna nya untuk mengunggah foto, salah satu fungsi kegunaan dari *instagram* adalah ajang lomba dari dunia fotografi. Banyak lomba lomba fotografi yang menggunakan media aplikasi *instagram* dengan memposting hasil foto kedalam aplikasi tersebut setelah itu diadakan penilaian dan yang menang akan mendapatkan hadiah.

### 5. Geotaging

Dalam pengunggahan foto pada aplikasi *instagram* kita juga dapat menghubungkan GPS atau lokasi dari pengambilan foto tersebut secara langsung fungsi dari *Geotagging* ini berfungsi untuk menandai atau mencantumkan lokasi tempat pengambilan foto yang berfungsi agar foto atau gambar yang diunggah dapat diketahui lokasi nya oleh banyak orang.

### 6. Jejaring Sosial

Ketika para pengguna *instagram* membagikan foto atau biasa disebut dengan *upload* foto di *instagram* hasil foto kiriman tersebut dapat dibagikan atau dikirimkan ke lintas media sosial lainnya diluar *instagram* seperti *facebook, twitter, tumblr, whatsapp, linkdn* dan lain lain.

#### b. Tanda Suka

Tanda suka yang terdapat didalam fitur *instagram* memiliki fungsi yang sama yang terdapat didalam *facebook* yang berfungsi sebagai pemberi tanda suka terhadap foto foto yang dilihat oleh pengguna yang dinilai menarik. Untuk membuat kepopuleran didalam dunia *instagram* jumlah *like* yang didapat tidak berguna tanpa adanya jumlah pengikut yang banyak.

#### c. Peraturan Instagram

*Instagram* digunakan untuk tempat pengunggahan foto foto yang berasal dari pengambilan foto yang dilakukan oleh masyarakat yang menggunakan *instagram, instagram* juga memiliki sebuah peraturan untuk memberikan batasan atau keamanan serta kenyamanan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Peraturan yang dianggap paling penting serta vital dari penggunaan *instagram* yaitu untuk tidak mengunggah konten konten yang bermuatan

mengenai pornografi,serta untuk tidak mengunggah foto milik pemilik lain tanpa adanya izin dari pemilik asli.Bila ada salah satu konten yang diunggah bermuatan pornografi serta hal hal yang dilarang oleh peraturan yang terdapat dalam *instagram* algoritma yang dimiliki oleh *instagram* akan langsung menghapus atau memberikan peringatan terdahulu kepada pemilik akun untuk segera menghapus konten tersebut dan bila mana peringatan tersebut tidak dipedulikan maka pihak *instagram* akan memblock atau menghapus akun tersebut secara paksa.Selain algoritma yang dimiliki oleh *instagram* pengguna lain juga dapat melaporkan akun akun yang berisi konten konten negative untuk ditindak lanjuti oleh pihak *instagram* dengan memberikan tanda pada konten konten yang bermuatan negative tersebut nantinya ketika sudah banyak laporan pihak *instagram* akan langsung menindak lanjuti laporan laporan terhadap konten konten negative tersebut.

#### d. Centang Biru Dalam Instagram

Centang biru yang terdapat didalm akun *instagram* yang dapat dilihat ikon nya dan muncul disamping nama akun *instagram* pada pencarian nama serta pada profil,artinya akun yang mempunyai tanda centang biru tersebut sudah dikonfirmasi oleh pihak *instagram* sebagai tokoh publik,aktor,atlet pemenang olimpiade,musisi atau bahkan produk produk yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat.Tanda centang biru ini di maksudkan dan dibuat oleh *instagram* untuk dapat membantu orang orang penggunannya menemukan akun pemilik asli orang atau produk produk yang memiiki nama besar dikarenakan banyaknya akun akaun tiruan yang menyerupai akaun asli.

## **J. Kajian Teori Instagram Sebagai Media Pembelajaran**

Di era globalisasi serta adanya pandemic *Covid-19* yang terjadi pada saat ini memaksa kita untuk melakukan perubahan yang sangat drastis dalam melakukan kehidupan yang pada awalnya kita melakukakan kegiatan keseharian dengan bertatap muka atau langsung melakukan kontak terhadap orang lain kini kita hanya dapat melakukan hal tersebut dari jarak jauh atau secara *online* seperti bekerja,melakukan jual beli,sampai ke ranah pendidikan yaitu belajar yang semula dilaksanakan dikelas secara tatap muka kini harus dilakukan secara jarak jauh.

Hal seperti inilah yang memaksa kita untuk melakukan perubahan serta membuat inovasi inovasi baru melalui berbagai macam aplikasi yang ada pada saat ini,tidak ketinggalan penggunaan *instagram* kini juga dapat atau bahkan banyak tenaga pendidik yang mengalih fungsikan fungsi utama dari *instagram* menjadi berfungsi sebagai media untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti yang dilaksanakan oleh Sma BPI 1 Kota Bandung yang

menggunakan media aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tentunya dalam hal ini guru diharapkan mampu untuk membuat media pembelajaran yang menarik untuk diberikan kepada siswa agar nantinya minat belajar dari siswa akan meningkat dengan penggunaan media aplikasi ini untuk pembelajaran jarak jauh.

*Instagram* dapat menjadi media pembelajaran yang menarik serta dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar karena kemudahan yang diberikan oleh aplikasi tersebut yaitu dapat mudah dijangkau oleh setiap siswa mengapa demikian karena saat ini banyak atau hampir semua siswa dikelas pasti mempunyai akun *instagram* serta disamping itu mudahnya penggunaan dari aplikasi tersebut yang bisa difungsikan oleh setiap orang atau guru yang akan mengajar dikelas dan juga terdapat nya banyak fitur fitur yang menarik yang terdapat didalam aplikasi tersebut untuk digunakan.

Setiap guru guru yang akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan media aplikasi *instagram* dapat mengupload materi pembelajaran melalui fitur *feed* yang terdapat didalam *instagram* jika pada saat keadaan guru ingin menyampaikan materi pembelajaran yang tidak terlalu banyak atau singkat padat dan jelas disini guru dapat menggunakan fitur yang terdapat di *instagram* yang dinamakan dengan fitur *igstory* yang terdapat di pojok kiri atas beranda *instagram* sedangkan jika pada saat guru akan melaksanakan pembelajaran secara langsung atau *live* ketika akan menyampaikan materi, guru dapat menggunakan fitur *live* yang terdapat pada *instagram*.

Pada saat ini kemajuan teknologi sudah memudahkan manusia untuk mempermudah serta mempercepat pengerjaan tugas yang dimiliki oleh setiap manusia yang mengembannya. Pada saat ini juga dimasa pandemi yang mengharuskan setiap orang untuk menjaga jarak kemajuan teknologi ini juga menjadi kemudahan untuk melaksanakan tugas tugasnya begitu juga dengan tugas guru dalam menyampaikan pembelajaran dikelas. Disamping kemudahan kemudahan yang diberikan oleh *instagram* dalam membantu pengerjaan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran tentunya ada hal hal yang negative maupun positive dari penggunaan media aplikasi *instagram* terhadap media pembelajaran, sisi negative yang terdapat didalam *instagram* yaitu:

1. Terlalu bebas untuk diakses

*Instagram* adalah media aplikasi *universal* yang dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja yang menggunakan *instagram* jadi pada pelaksanaan ketika guru sedang melaksanakan *live* di *instagram* siapapun bisa untuk melihat *live* tersebut yang ditakutkan bahwa pada saat melakukan *live* terdapat kolom komentar yang dapat diisi oleh siapapun dan jika ada orang luar atau orang yang jahil dan memberikan komentar negative ditakutkan akan merusak fokus dari

pembelajaran yang sedang berjalan.

## 2. Menggunakan jaringan internet yang stabil

Pada saat pelaksanaan *live* di *instagram* maka dibutuhkan koneksi internet yang stabil dan tidak hilang untuk kelancaran pembelajaran jarak jauh, hal ini sangat berpengaruh karena mengingat koneksi yang dimiliki oleh banyak nya serta bervariasi dari peserta didik tidak semua dapat dikatakan stabil

Meskipun demikian terdapat pula hal hal yang positive dari penggunaan media pembelajaran berbasis *instagram* ini diantaranya adalah:

### 1. Mudahnya akses untuk dijangkau

Bisa kita lihat pada masa saat ini Peserta didik hampir semuanya memiliki akun *instagram* maka demikian dengan adanya hal ini proses pembelajaran melalui *instagram* akan dapat dengan mudah untuk diakses oleh para peserta didik

### 2. Memudahkan Guru Untuk melakukan Komunikasi Terhadap Para Peserta Didik

Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran melalui *instagram* guru serta peserta didik dapat dengan mudah melakukan komunikasi terhadap materi apa yang sedang diberikan oleh guru

### 3. Instagram Membuat Materi Menjadi Lebih Menarik

Dikarenakan terdapat banyak nya fitur fitur yang menarik didalam *instagram* maka pada saat pembelajaran ketika guru membuat sebuah materi, materi tersebut menjadi lebih menarik karena dipadukan dengan fitur fitur yang terdapat didalamnya sehingga minat belajar dari peserta didik dapat bertambah karena adanya hal ini

### 4. Tidak Bayar atau Gratis

Aplikasi *instagram* merupakan aplikasi yang tidak dipungut biaya atau biasa disebut dengan gratis yang dapat diakses oleh seluruh elemen masyarakat dari tingkat bawah, menengah sampai tingkat atas

Jadi berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *instagram* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif serta mudah yang dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki akun *instagram* serta membuat minat belajar siswa menjadi bertambah karena menyesuaikan dengan apa yang menjadi kegemaran dari para peserta didik saat ini.

## **K. Hubungan Antara Instagram dengan Pendidikan Kewarganegaraan**

Masyarakat yang menggunakan *internet* sebagai alat untuk mengakses aplikasi berbasis media sosial seperti *instagram* tentu memiliki berbagai alasan dalam penggunaannya ada yang

menggunakan *instagram* sebagai media untuk menghibur diri ada yang menggunakannya sebagai media untuk kampanye politik sampai seperti sekarang ini media tersebut banyak yang menggunakan sebagai media pembelajaran. Tentunya dengan adanya aplikasi *instagram* ini sudah memberikan banyak sekali kemudahan kepada manusia untuk memudahkan mereka menjalankan tugasnya atau menyalurkan hasrat ketika sedang membutuhkan hiburan untuk *refreshing*.

Pada saat ini *instagram* menjadi salah satu aplikasi yang sangat digemari oleh setiap peserta didik hampir semua peserta didik pasti memiliki akun *instagram* serta peserta didik saat ini sangat aktif sekali didalam media aplikasi tersebut, dengan demikian dari adanya hal hal tersebut tentunya akan menimbulkan suatu perubahan yang akan terjadi di dalam diri masing masing peserta didik, dari mulai menurun atau meningkatnya minat belajar mereka sampai kepada pola perilaku keseharian mereka tentu akan mengalami perubahan. Perlu diingatkan kembali bahwa tidak semua konten didalam aplikasi *instagram* adalah konten yang positive atau mendidik banyak juga konten konten yang kurang mendidik atau konten konten yang dibuat dengan sengaja untuk merusak generasi penerus bangsa.

Dengan adanya hal negative yang terdapat didalam aplikasi *instagram* serta terdapat nya ancaman bagi generasi penerus bangsa, disini peran pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk mencegah atau meng *counter* konten konten yang bermuatan propaganda yang bertujuan untuk merusak generasi penerus bangsa. Dengan kata lain Pendidikan kewarganegaraan harus masuk aktif kedalam aplikasi *instagram* tersebut, hubungan antara *instagram* dengan pendidikan kewarganegaraan memiliki hubungan yaitu *instagram* sebagai suatu media aplikasi yang sedang digemari oleh banyak peserta didik serta pendidikan kewarganegaraan adalah program pembelajaran yang mempunyai tugas utama yang bertujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan serta sikap siswa yang telah atau sedang mempelajari untuk menjadi seorang warga negara yang baik atau *good citizenship*.

Maka dari itu dengan adanya *instagram* yang banyak sekali digunakan serta banyak digemari oleh peserta didik akan menjadikan kemudahan bagi pendidikan kewarganegaraan untuk menyampaikan ilmu ilmu yang dapat merubah, membawa serta mengajak warga negara untuk untuk menjadi seorang warga negara yang baik serta dengan adanya keaktifan pendidikan kewarganegaraan didalam media sosial *instagram* tentunya dapat mencegah adanya kemungkinan dari konten yang dapat merusak generasi muda dengan demikian perlu adanya kreatifitas dari para guru pendidikan kewarganegaraan untuk mampu membuat sebuah konten yang menarik dengan maksud untuk mempropagandakan warga negara untuk menjadikan warga negara tersebut menjadi warga negara yang baik dengan sasaran utama yaitu

warga negara yang masih berusia peserta didik.

Dengan demikian dengan adanya keaktifan dari Pendidikan kewarganegaraan didalam *instagram* akan menjadikan sebuah penghalang bagi propaganda yang berasal dari luar dan dalam negeri yang memiliki tujuan untuk merusak generasi penerus bangsa dapat diatasi dengan konten konten muatan pendidikan kewarganegaraan yang mengajak setiap warga negara untuk patuh terhadap negara serta memiliki rasa cinta tanah air dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai moral bangsa Indonesia. Dengan demikian hubungan antara *instagram* dengan pendidikan kewarganegaraan adalah, *instagram* sebagai media yang sedang digemari oleh warga negara yang berusia peserta didik dapat digunakan untuk media pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk membentuk karakter dari setiap peserta didik agar tetap mencintai negaranya serta tidak melupakan identitas dari negara tempat dia tinggal dan dilahirkan.

#### **L. Kajian Teori Definisi Peserta Didik**

Peserta didik adalah suatu bagian dari komponen pendidikan yang sangat tidak bisa dipisahkan, mengapa demikian karena tanpa adanya peserta didik tidak mungkin atau bahkan tidak akan pernah ada proses belajar mengajar di sekolah. Peserta didik ialah komponen atau bagian terpenting yang ada didalam proses belajar mengajar.

Menurut ketentuan umum undang undang RI No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional atau biasa kita kenal dengan Sisdiknas definisi peserta didik ialah anggota masyarakat anggota dalam masyarakat yang sedang berusaha meningkatkan serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri orang tersebut yang melewati suatu proses pelatihan serta pembelajaran yang dilaksanakan didalam jalur, jenjang serta jenis jenis pendidikan tertentu. Maka dari itu peserta didik ialah orang yang memiliki suatu pilihan untuk melaksanakan serta menempuh suatu ilmu yang sesuai dengan mimpi dan rencana orang tersebut di masa yang akan datang.

Peserta didik menurut penjelasan dari Oemar Hamalik, (2002 hlm10) “ialah peserta didik sebagai suatu bagian yang ada didalam system pendidikan, kemudian diproses di dalam proses pendidikan sehingga di masa yang akan datang akan menjadi manusi yang berkualitas serta berguna dalam kehidupannya serta berguna untuk masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan menurut pendapat dari Abu Ahmadi, (2009 hlm 37) “peserta didik ialah seorang manusia yang memiliki peran individu/pribadi”.

Individu bisa diartikan adalah sebagai ‘Orang yang tidak bergantung kepada orang lain atau bias diartikan sebagai individu yang mandiri, dalam artian adalah seorang individu yang

bias menentukan jalan kehidupannya sendiri serta memiliki keinginan, mimpi serta sifat-sifatnya sendiri', sedangkan Menurut Sudarman Danim, (2010 hlm1) "Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal"

Berdasarkan dari tiga definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan dengan peserta didik ialah seorang manusia atau individu yang memperoleh fasilitas serta pelayanan pendidikan yang sesuai dengan apa yang digemari oleh individu tersebut sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki oleh individu tersebut, bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya agar suatu saat nanti dapat berkembang secara optimal serta nantinya individu tersebut dapat memiliki kepuasan proses pembelajaran yang dialami oleh individu tersebut yang diberikan oleh pendidikan yang ditempuhnya.

Peserta didik didalam buku Samsul Nizar, (2002 hlm 38) ia menjelaskan mengenai hakikat peserta didik terhadap pendidikan islam yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak bias disamakan dengan miniature manusia yang sudah dewasa akan tetapi peserta didik adalah manusia yang memiliki dunianya sendiri didalam kehidupan mereka. Hal tersebut sangatlah vital untuk dimengerti supaya nantinya penekanan serta perlakuan kepada mereka didalam penempupahan dalam pendidikan tidak disetarakan atau disamakan dengan pendidikan orang yang sudah menginjak masa dewasa baik dari segi aspek metode pengajaran, bahan ajar atau materi, sumber dari bahan ajar yang akan dipergunakan serta hal lainnya yang berkaitan dengan penempuhan proses kependidikan
2. Peserta didik adalah orang yang memiliki perbedaan terhadap perkembangan serta pertumbuhan. Penegertian ini sangat perlu untuk diketahui oleh banyak orang yang berkecimpung di dunia pendidikan dikarenakan tingkat perkembangan serta pertumbuhan yang akan dilalui oleh setiap peserta didik nantinya. Hal tersebut sangat berpengaruh dan mempunyai alasan dikarenakan tingkat pengetahuan serta kemampuan peserta didik sangat ditentukan dengan yang namanya factor usia serta waktu dalam pertumbuhan dan perkembangan serta juga potensi yang dimilikinya.
3. Peserta didik yaitu orang yang mempunyai keperluan, baik keperluan yang berkaitan dengan jasmani serta rohani yang diharapkan bias di penuhi. Beberapa keperluan tersebut yaitu diantaranya Biologis, rasa aman, kasih dan sayang, realisasi diri, harga diri, dan sebagainya. Hal hal tersebut sangatlah peniting dimengerti oleh setiap tenaga pendidik supaya tugas yang diemban didalam dunia kependidikan bias berjalan secara mulus, baik tanpa ada hambatan.
4. Peserta didik yaitu hasil dari kedua unsur utama, baik dari segi rohani serta

jasmani. Unsur rohani mempunyai dua upaya yaitu upaya akal dan upaya rasa. Untuk bisa mempunyai dan mengasah ketajaman upaya akal, maka didalam proses kependidikan haruslah diarahkan untuk dapat melatih daya inteligensi lewat pengetahuan pengetahuan yang rasional. Selain cara untuk mempertajam upaya mengerai akal adapula cara untuk mempertajam upaya rasa menggunakan cara selain dari pengetahuan pengetahuan. Untuk bisa mengasah upaya rasa bisa dilakukan dengan cara memperbanyak ilmu ilmu yang berkaitan dengan spiritual seperti memperbanyak pengetahuan akhlak serta memperbanyak hal yang bersifat ibadah. Strategi ini hendaknya dilaksanakan dengan cara melihat kepada setiap peserta didik sepenuhnya dari dalam dan luar dirinya. Didalam dunia kependidikan islam, islam tidak hanya mementingkan pendidikan dari satu sudut saja melainkan dari dua sudut secara harmonis dan juga integral, bila pendidikan tidak bisa ditakutkan nantinya pendidikan tidak akan mencetak peserta didik yang memiliki keutuhan didalam dirinya dan ditakutkan malah akan mencetak Peserta didik yang memiliki kepribadian yang ambigu.

5. Peserta didik ialah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT yang mempunyai perbedaan kepribadian yang berasal dari penyebab dari factor bawaan sejak lahir dan lingkungan tempat tinggalnya. Pemahaman tentang perbedaan mengenai kepribadian yang ada pada peserta didik sangatlah begitu penting untuk bisa dipahami oleh setiap tenaga pendidik. Hal seperti ini dikarenakan menyangkut terhadap pendekatan yang harus dilaksanakan oleh tenaga kependidikan pada saat sedang berhadapan dengan berbagai sifat dan sikap dengan menggunakan suasana pendekatan yang hangat tanpa meninggalkan kepentingan satu individu atau suatu kelompok.
6. Peserta didik yaitu manusia yang didalam dirinya mempunyai potensi yang berbeda beda yang nantinya potensi tersebut dapat berkembang dengan melalui proses yang dijalaninya agar dapat berkembang serta bertambah. Dengan demikian tugas daripada tenaga pendidik ialah dapat membantu agar nantinya potensi yang dimiliki oleh peserta didik ini dapat berkembang dan nantinya peserta didik bisa menggapai cita cita lewat potensi yang dimilikinya. Tugas daripada tenaga pendidik ialah dapat mendidik peserta didik dengan mencocokkan, mengontrol serta menyiram potensi yang terdapat didalam diri peserta didik dengan baik sesuai dengan nilai nilai yang berlaku.

Pada dasarnya semua insan manusia ialah peserta didik. Serta pada dasarnya semua insan adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang sedang berada didalam proses untuk mengembangkan diri menuju tahap lebih baik dibawah sempurna atau agar dapat dipandang

lebih baik dari insan yang lainnya. Proses pendidikan atau proses belajar yang dialami oleh setiap manusia yang masih hidup tidaklah berlangsung selama dia berada didalam sekolah atau universitas yang sedang dia ikuti melainkan proses belajar untuk bisa menjadi insan yang lebih baik berlangsung sangatlah lama atau bisa diartikan proses ini berlangsung sepanjang manusia tersebut masih hidup. Jadi status peserta didik berlangsung sepanjang hayat selama orang tersebut masih bisa bernafas

### **M. Kajian Teori Definisi Prestasi Belajar**

Setiap manusia tentunya ingin memiliki sebuah prestasi dalam hidupnya, untuk mencapai suatu prestasi tersebut dibutuhkan kerja keras yang sangat intensif dikarenakan untuk mempunyai prestasi tidaklah semudah membalikan telapak tangan atau tidak semudah memakan biscuit dipagi hari. Untuk bisa mendapatkan prestasi yang diinginkan perlu perjuangan serta pengorbanan itulah sebabnya setiap atlet yang mendapatkan medali olympiade sangatlah dihargai oleh negara dan bangsanya tetapi prestasi bukanlah hanya sekedar medali emas perak perunggu tetapi prestasi memiliki jenis yang berbeda beda tergantung dari orang yang sedang menempuh atau menjalankan proses yang dia kerjakan atau apa yang dia inginkan bagi seorang atlet prestasi merupakan pencapaian atau hasil dari apa yang dia perjuangkan selama melaksanakan proses latihan dengan tujuan ingin mendapatkan sebuah medali emas di setiap pertandingan yang sedang diikutinya.

Tetapi kali ini penulis tidak akan membahas mengenai prestasi yang dimiliki oleh atlet olahraga melainkan prestasi belajar yang di capai oleh peserta didik di sekolah, prestasi pada peserta didik dilambangkan dengan angka atau nilai akhir dari proses pembelajaran dikelas selama 3 tahun lamanya bagi peserta didik SMP dan SMA dan 6 tahun bagi peserta didik sekolah dasar.

Prestasi belajar berasal dari Bahasa belanda yaitu "*Prestative*" yang kemudian di cerna oleh Bahasa Indonesia menjadi Prestasi yang memiliki arti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang biasa dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan KBBI yaitu "Hasil Usaha". Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu "Prestasi" dan "Belajar" dalam dua kata tersebut bias kita jabarkan bahwa kata prestasi memiliki arti yaitu hasil yang telah dicapai atau suatu pencapaian yang telah dilakukan oleh seseorang dalam kehidupannya atau dalam hal tugas yang sedang dikerjakannya, sedangkan kata belajar memiliki arti yang beragam serta bermacam macam dikarenakan banyaknya sudut pandang yang melihat kata belajar dari berbagai sudut yang berbeda beda.

Alisuf Sabri dalam buku Prestasi belajar M.Zaiful Rosyid, (2019 hlm 5) berpendapat

“bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang sedang dilakukan oleh seseorang yang memiliki sebab akibat dari suatu pengalaman atau latihan yang sedang dilakukan dalam hidupnya”.Maksud dari kata proses belajar yang dikemukakan oleh Alisuf Sabri, (2019 hlm 7) yaitu “adanya hasil belajar yang terjadi karena adanya sebuah usaha seperti mendengar,melatih ,meniru,mengamati,membaca,menghayati,serta mencoba atau dengan adanya suatu pengalaman serta suatu latihan yang orang tersebut lakukan”.

Dari sisi barat James.O.Whitaker (M.zaiful Rosyid,2019 hlm 10) mempunyai pendapat bahwa ia merumuskan belajar sebagai sebuah proses tingkah laku yang muncul serta dapat diubah oleh seseorang tersebut melalui suatu latihan atau pengalaman yang orang tersebut jalankan atau hal yang sedang orang tersebut senangi dan sedang ditekuni semasa ia hidup.Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Cronbach (M.zaiful Rosyid,2019 hlm 11) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk merubah tingkah laku seseorang berdasarkan dari adanya suatu pengalaman yang telah ia lakukan”.

Sedangkan menurut Rahman abror yang dikutip dari Nashar, (2011) ia memiliki suatu pendapat yakni “dengan adanya aktivitas belajar seseorang akan mendapatkan suatu perubahan yang relative tetap dalam kehidupannya yang nantinya akan membedakan keadaan seseorang tersebut dari keadaan sebelum dan sesudah melalui proses belajar”.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan yakni belajar adalah sebuah proses usaha atau aktifitas yang memiliki tujuan untuk melakukan suatu perubahan bagi individu untuk melakukan perubahan tingkah laku sebagai pencapaian yang individu itu kerjakan berdasarkan hasil dari suatu pengalaman serta latihan dalam melakukan sebuah aktifitas dalam lingkungan yang sedang individu itu tempati.

Sedangkan prestasi belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar yakni suatu pencapaian dalam kehidupan individu yang telah individu tersebut dapatkan berdasarkan pengalaman serta latihan yang telah dilakukan oleh individu tersebut yang menimbulkan suatu hasil perubahan yang ada di dalam kehidupan individu yang telah melakukan latihan serta mendapatkan pengalaman dari hal baru yang individu tersebut lakukan baik perubahan secara potensial maupun perubahan secara actual.

## **N. Kajian Teori Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Setiap individu yang sedang melakukan sebuah proses pembelajaran yang sedang ia kerjakan pastinya menginginkan atau memiliki suatu cita cita serta ambisi untuk keberhasilan dalam kehidupannya tentunya hal tersebut harus sangat diperhatikan oleh individu tersebut

guna mendukung suatu proses yang sedang individu tersebut kerjakan demi mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajar yang individu tersebut sedang jalankan dan usahakan. Untuk mewujudkan dan melancarkan hal tersebut tentunya tidak terlepas dari factor factor yang dapat mendukung untuk mempengaruhi hasil belajar, factor factor tersebut harus sangat diperhatikan oleh setiap individu dalam melakukan sebuah proses pembelajaran dalam hidupnya karena factor factor tersebut lah yang sangat mendukung sebuah proses untuk mencapai hasil yang maksimal. Prestasi belajar terbagi menjadi dua factor yaitu factor extern dan factor intern.

#### a. Faktor ekstern

factor ekstern dapat mempengaruhi prestasi belajar dari individu yang sedang melakukan proses untuk mencapai hasil maksimal yaitu:

##### 1. Keluarga

Factor keluarga adalah factor yang mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan prestasi belajar karena didalam keluarga yang terdiri dari ayah ibu serta anak memiliki pengaruh yang amat besar karena nantinya factor inilah yang akan mendukung anak dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak tersebut, mengapa demikian tinggi atau rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh orang tua serta besar atau kecilnya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak tersebut dalam melakukan proses pembelajaran menjadi factor penting dalam keberhasilan suatu prestasi belajar. Bisa dikatakan seperti itu karena factor keluarga menjadi utama dalam kehidupan anak anak karena dalam keluarga lah anak anak pertama kalinya berkembang serta hal dasar yang diajarkan kepada anak anak berasal dari keluarga, maka dari itu perhatian serta bimbingan dari orang tua sangatlah penting bagi anak anak Karena nantinya anak anak bias berkembang secari baik.

##### 2. Lingkungan

Lingkungan merupakan lingkungan dimana anak tersebut tinggal dan bermain, lingkungan sekitar ini sangatlah penting bagi kemajuan prestasi belajar anak, mengapa demikian karena dalam lingkungan lah anak anak menghabiskan waktu mereka dalam kehidupan kesehariannya. Maka dari itu factor lingkungan adalah factor kunci ke dua pada anak anak dalam melakukan proses belajar guna mencapai tujuan mereka yaitu timbulnya prestasi belajar. Faktor lingkungan bias dilihat dari segi keadaan dalam lingkungan tempat tinggal si anak seperti iklim, jarak antar bangunan, kebisingan, orang disekitar tempat tinggalnya seperti contoh jika keadaan bangunan rumah tempat tinggal anak berada di pemukiman padat penduduk yang memiliki iklim yang panas serta didepan rumahnya terdapat sebuah pabrik tentunya akan sangat mengganggu bagi anak untuk melakukan pembelajaran karena akan

banyak sekali tingkat kebisingan yang di sebabkan oleh tetangga, aktivitas pabrik ditambah lagi dengan adanya cuaca yang panas akan menyebabkan tingkat konsentrasi dari anak ketika belajar dirumah terganggu. Baiknya lingkungan tempat tinggal untuk mendukung proses pembelajaran si anak untuk mendapatkan prestasi belajar adalah hunian yang berada di tempat yang nyaman yaitu tidak terlalu padat penduduk serta hunian yang berada di daerah yang sejuk serta cuacanya stabil, lingkungan seperti ini akan membuat si anak nyaman dalam belajar tanpa adanya gangguan dari lingkungan sekitar.

### 3. Sekolah

Sekolah merupakan tempat formal bagi anak dalam menuntut ilmu serta sekolah juga menjadi factor yang berpengaruh untuk peningkatan prestasi belajar bagi anak anak. Didalam sekolah anak akan belajar banyak hal yang tidak dikuasai oleh orang tua nya dirumah hal yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah adalah guru mengapa harus guru karena keseharian ketika anak berada di sekolah akan selalu berhadapan dengan gurunya maka dari itu kualitas guru yang dimiliki oleh sekolah haruslah baik karena guru adalah kunci keberhasilan bagi anak ketika melakukan pembelajaran di sekolah serta metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak dalam melakukan pembelajaran disekolah haruslah sesuai dengan dengan kegemaran serta potensi yang dimiliki oleh si anak, jadi haruslah sesuai karena nantinya metode belajar ini yang akan membuat nyaman atau tidaknya anak anak dalam belajar di sekolah semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar dari anak ketika berada di sekolah.

### 4. Masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat sekitar tempat tinggal juga memiliki pengaruh untuk keberhasilan prestasi belajar. Jika disekitar tempat tinggal masyarakatnya kurang baik seperti banyaknya anak anak yang nakal tidak pernah sekolah serta banyaknya pemuda pemuda yang tidak berpendidikan serta tidak memiliki mata pencaharian atau biasa disebut dengan pengangguran akan berdampak negative bagi keberlangsungan prestasi anak nantinya. Mengapa demikian karena anak tersebut nantinya akan bergaul dengan mereka dan secara tidak langsung jika anak yang tidak memiliki atau kurang bisa membawa diri ke arah yang baik maka akan terjerumus masuk kedalam lingkaran tidak baik atau ke dalam lingkaran setan. Sebaliknya jika lingkungan masyarakat sekitar berisi dengan masyarakat atau orang orang yang baik serta banyaknya orang sukses tentunya nantinya anak anak akan menjadi menjadi seseorang yang sama dengan pergaulan yang ada di masyarakat tersebut.

Secara tidak langsung suatu prestasi dalam hasil belajar datang dari dalam diri maupun luar dirinya karena dari factor factor tersebut selalu akan berinteraksi dengan anak anak serta

akan menunjang sebuah prestasi atau pencapaian si anak nantinya. Disamping factor ekstern dan factor intern yang berasal dari dalam diri siswa juga menjadi penentu dalam keberhasilannya.

b. Faktor intern

1. Faktor Fisiologis

Fisiologis yaitu factor yang berada dalam diri individu merupakan factor yang sangat berpengaruh bagi penentu keberhasilan individu, terdapat dua factor yang ada didalam factor fisiologis yaitu

a. Kesehatan

kesehatan merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri yaitu kemampuan fisik yang bekerja secara optimal tanpa adanya suatu hambatan seperti sakit, lemas, dan malas jika keadaan kesehatan seseorang terganggu akan menimbulkan hambatan yang sangat besar bagi dirinya untuk mencapai target yang diinginkan atau bahkan pencapaiannya tersebut tidak akan berhasil maka dari itu kesehatan merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Jika kesehatan seorang anak terganggu alias anak yang sering sakit-sakitan dan mudah terserang penyakit proses belajarnya akan sangat terganggu karena daya tangkap serta focus yang dimilikinya menjadi menurun maka dari itu agar prestasi belajar tercapai secara maksimal harus mengusahakan sebaik mungkin agar badan dalam keadaan sehat serta terhindar dari berbagai macam penyakit yang dapat menghambat tercapainya sebuah prestasi.

b. Cacat Tubuh

cacat tubuh merupakan keadaan dimana kurang baik atau kurang sempurna nya keadaan fisik seseorang seperti bisu, tuli, buta tidak bisa berjalan dengan baik dll. Cacat tubuh ini bisa ditimbulkan sejak anak tersebut lahir atau pernah mengalami suatu keadaan yang mengakibatkan bagian dari tubuh anak tersebut menjadi tidak berfungsi secara optimal. Hal seperti ini berpengaruh besar terhadap anak untuk mendapatkan sebuah prestasi karena adanya hambatan dari dalam dirinya untuk mendapatkan prestasi tergantung dari segi semangat yang timbul di dalam diri anak tersebut untuk berprestasi.

2. Faktor Psikologis

Hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar lainnya adalah factor psikologis menurut Slameto, (2010 hlm 54) terdapat 7 hal yang ada dalam factor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan factor factor tersebut yang disebutkan tadi adalah:

a. **Inteligensi**

M.Dalyono,(2010 hlm 38) berpendapat bahwa inteligensi memiliki sebuah arti yaitu kecerdasan hal tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam meraih prestasinya karena memudahkan seorang anak untuk mendapatkan masuknya ilmu yang sedang anak tersebut pelajari dan cenderung factor ini menjadi factor yang memudahkan seorang anak untuk mendapatkan hasil prestasi yang maksimal.sebaliknya jika seorang anak yang memiliki tingkat inteligensi yang berada di bawah rata rata tentunya akan sulit dalam melakukan proses pembelajaran karena lambatnya anak tersebut dalam mencerna suatu ilmu yang sedang anak tersebut pelajari sehingga akan menghambat prosesnya dalam meraih sebuah prestasi yang berakhir dengan kurang maksimalnya hasil yang didapat oleh anak tersebut.

b. **Perhatian**

Perhatian adalah keaktifan atau focus jiwa yang tertinggi seseorang dalam melihat suatu objek atau target yang diharapkan oleh orang tersebut.Untuk menjamin suksesnya prestasi belajar bagi siswa tentunya harus memiliki perhatian kepada bidang objek yang dimiliki oleh siswa tersebut maka dari itu siswa sebelum memiliki harapan untuk mendapatkan prestasi terlebih dahulu harus memperhatikan serta harus memiliki perhatian terhadap bahan yang akan dipelajarinya jika siswa sudah memiliki bahan perhatian tersebut maka akan muncul rasa menyukai terhadap bidang yang sedang siswa tersebut tekunji sehingga siswa tersebut nantinya akan terus mempelajari hal yang ada di dalam pelajaran tersebut dan secara tidak langsung diakhiri dengan tercapainya prestasi dalam belajar.

c. **Minat**

Minat memiliki peran sangat besar bagi terwujudnya prestasi belajar.Karena dengan minatlah akan memudahkan seorang siswa dalam mengembangkan suatu hal yang mereka sukai.Minnat akan muncul ketika seorang menyukai suatu hal yang akan dipelajari sehingga jika rasa suka itu timbul dalam diri seseorang maka orang tersebut akan melakukan banyak hal untuk mencapai tujuannya dalam hal yang mereka minati serta akan belajar secara maksimal.Tetapi disamping itu jika hanya tumbuh minatnya saja tanpa adanya usaha yang seimbang tidak akan mencapai suatu tujuan yang maksimal.

d. **Bakat**

setiap manusia pasti memiliki kemampuan yang berbeda beda seperti halnya bakat yang dimiliki setiap orang dan hal ini berpengaruh juga pada pencapaian prestasi yang sedang mereka tempuh prosesnya.Jika seseorang sedang mempelajari suatu hal tanpa adanya bakat yang muncul dari dalam diri mereka tentunya akan menghambat kepada jalannya proses pencapaian menuju prestasi karena sekeras apapun seseorang menekuni suatu hal tanpa adanya bakat yang

ada di dalam dirinya usaha orang tersebut akan kurang maksimal. Oleh karena itu pencapaian seseorang akan lebih maksimal jika ia menekuni suatu pembelajaran didukung oleh bakat yang ada dalam diri orang tersebut.

e. Motif

Motif merupakan daya gerak yang ada didalam subjek untuk menjalankan suatu aktifitas tertentu yang bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam pembelajaran akan sangat maksimal jika dari dalam diri seseorang tersebut memiliki dorongan serta keinginan untuk mencapai tujuannya yaitu prestasi. Motif bisa ditanamkan kedalam diri seseorang dengan cara memberikan latihan latihan serta kebiasaan yang bisa memacu individu tersebut untuk mencapai tujuannya, terkadang hal tersebut dipengaruhi juga oleh factor yang ada di dalam lingkungan individu tersebut.

f. Kematangan

Kematangan merupakan tingkat atau fase yang ada di dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh pertumbuhan yang ada didalam diri seseorang tersebut. Seseorang bisa dikatakan siap untuk melakukan hal baru jika alat dalam tubuhnya sudah siap untuk menerima pembelajaran baru yang didapatnya. Untuk mendapatkan kematangan maka orang tersebut harus melalui latihan latihan serta pelajaran yang mengarah kepada kematangan yang ada dalam tubuhnya. ketika seseorang tersebut sudah berada pada fase kematangan maka orang tersebut akan bisa melakukan kegiatan secara terus menerus, maka orang tersebut bisa dikatakan siap ( matang) untuk melakukan hal hal baru yang dia peroleh sehingga akan tercapainya suatu tujuan dalam hidup mereka yaitu prestasi belajar.

g. Kesiapan

Kesiapan merupakan keadaan yang ada dalam diri seseorang dalam menerima tugas tugas yang diberikan. Kesiapan akan muncul dalam diri orang tersebut jika kematangan sudah muncul dalam dirinya karena kematangan memiliki arti dari kesiapan untuk melaksanakan tugas tugas yang akan diemban. Kesiapan adalah yang penting untuk mencapaio sebuah prestasi karena tanpa adanya kesiapan seseorang jika diberikan tugas atau suatu pembelajaran orang tersebut tidak akan mampu untuk menyelesaikan hal tersebut. Maka dari itu jika kesiapan sudah muncul dalam diri maka prestasi belajar akan mendapatkan hal yang baik serta optimal.

## **O. Kajian penelitian terdahulu**

Penulisan penelitian ini dilakukan oleh penulis berdasarkan penulis sebelumnya yang dijadikan acuan untuk menulis penelitian ini, Berdasarkan dari banyaknya judul yang penulis

akan lampirkan tidak ada judul yang relevan dengan judul penulis maka dari itu penulis hanya mengambil beberapa judul yang dinilai relevan dengan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai acuan pelaksanaan penelitian.

1. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Prilaku Keagamaan Remaja" Reni Ferlitasari (2018).penelitian dengan judul tersebut yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari (2018) menunjukkan platform media social Instagram sangat sekali berpengaruh kepada pemuda Rohis di lingkungan SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat fitur fitur yang terdapat didalam platform media social instagram tersebut,dengan demikian akun instagram milik pemuda rohis dapat menimbulkan dampak pengaruh kepada prilaku mereka sehari hari yang berdampak kepada pencerminan nilai nilai keislaman didalam kehidupan mereka sehari hari serta mereka menggunakan fitur hastag
2. "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab.Lampung Tengah" Riska Marini (2019).Penelitian yang ditulis dengan judul tersebut menunjukkan hasil dimana peserta didik yang banyak menghabiskan waktu dirumah hanya bermain dengan smartphoneya ketimbang melakukan hal positive seperti belajar atau berbaur dengan lingkungan tempat tinggalnya.Didalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa para pelajar dengan bermain smartphoneya yang terdapat platform aplikasi tiktok mereka jadi lupa akan tugas mereka sebagai pelajar dan malah banyak menghabiskan waktu dengan melihat lihat berbagai macam video yang terdapat didalam platform media social tiktok.

## **P. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran yaitu awal atau dasar suatu pemikiran yang didalamnya terdapat perpaduan antara teori dengan kejadian sesungguhnya yang akan dijadikan sebagai dasar didalam pelaksanaan penelitian.Saat ini dengan terjadinya pandemic Covid-19 yang ada ditengah air memaksa kita semua untuk melaksanakan aktivitas dengan berada di dalam rumah hal ini dikarenakan dengan tujuan untuk memutus rantai penularan dari Covid-19 agar tidak terus menyebar lewat interaksi tatap muka yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari –hari.

Maka dari itu baik bekerja,belanja sampai proses belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh,cara seperti ini memang mempunyai sisi positive dan negative tetapi sepertinya jika diperhatikan lebih banyak hal negative nya terutama dalam proses belajar mengajar,mengapa demikian karena dengan melaksanakan proses seperti ini peserta didik memerlukan banyak modal untuk melaksanakan proses belajar.Dari mulai gadget,kuota serta ruangan agar proses

belajar mereka tidak terganggu ditambah lagi dengan adanya kendala-kendala lainnya seperti sinyal yang sulit sampai dengan sulit dimengerti nya penjelasan yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik.

Pada masa pandemic seperti saat ini kebanyakan bahkan mungkin hampir semua peserta didik belajar menggunakan smartphone nya yang dipegangnya hampir setiap saat. Permasalahan yang didapat ketika system pembelajaran jarak jauh dilakukan dan dilaksanakan menggunakan smartphone adalah siswa tidak sepenuhnya belajar adapula siswa yang hanya absen lalu melanjutkan aktivitas nya bermain media social yang ada didalam smartphone mereka ketimbang mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Hal itu semua terjadi dikarenakan bermain media social seperti tiktok lebih menarik ketimbang belajar dengan menatap layar zoom selama berjam-jam maka dari itu peserta didik saat ini banyak yang kurang memahami isi dari materi yang diajarkan oleh guru mereka disekolah ditambah lagi kurangnya pengawasan saat mereka sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya sangat sekali mengganggu dari tujuan negara sesuai dengan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bernegara.

Maka penulis dengan membuat judul “Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA BPI 1 Kota Bandung” ini bisa membantu tenaga pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa yang saat ini sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh serta jikapun pembelajaran tatap muka sudah bisa dilaksanakan dapat menjadi metode baru untuk mengajar menggunakan aplikasi tiktok agar minat belajar siswa dapat bertambah dan lebih semangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar, serta untuk tercapainya tujuan negara sesuai dengan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Jadi, dengan melihat dari kajian teori yang sudah dijelaskan oleh penulis, penulis mengambil point-point untuk menjadi bahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi instagram bagaimana *instagram* itu bisa mempengaruhi minat belajar peserta didik?
2. Seberapa besar pengaruhnya hasil belajar dari peserta didik jika dipengaruhi dari aplikasi *instagram*?
3. Bagaimana *instagram* mempengaruhi peserta didik dalam kegiatan yang ada di sekelilingnya?
4. Bagaimana pengaruhnya aplikasi *instagram* terhadap hasil belajar dan pola perilaku siswa

PENGARUH APLIKASI  
INSTAGRAM TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA  
BPI 1 KOTA BANDUNG

1. Bagaimana *instagram* itu bisa mempengaruhi minat belajar peserta didik?
2. Seberapa besar pengaruhnya hasil belajar dari peserta didik jika dipengaruhi dari aplikasi *instagram* ?
3. Bagaimana *instagram* mempengaruhi peserta didik dalam kegiatan yang ada di sekelilingnya?
4. Bagaimana pengaruhnya aplikasi *instagram* terhadap hasil belajar dan pola prilaku siswa

1. Upaya yang dilakukan dengan cara menjadikan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran
2. Menyisipkan materi pembelajaran via *instagram*
3. Melaksanakan sosiaalisasi terhadap siswa untuk meningkatkan minat belajar

Upaya yang dilakukan untuk melakukan pendekatan penelitian dengan cara menggunakan metode kuantitatif menyebarkan angket serta dengan menyisipkan materi belajar kedalam aplikasi *instagram* yang nantinya digunakan oleh tenaga pendidik di SMA BPI 1 Kota Bandung

1. Peserta didik akan jadi jauh lebih semangat dalam proses belajar mengajar
2. Penulis khususya tenaga pendidik akan mempunyai metode belajar yang baru menggunakan media tersebut
3. Mengetahui lebih jelas minat baru peserta didik saat ini dalam masa pandemic
4. Memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pengaruh *instagram* itu sendiri, dan mengetahui dari solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir dari pengaruh *instagram*

### **Q. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan dan kajian teori yang telah diungkapkan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- a. Adanya suatu perubahan dalam pelaksanaan belajar mengajar di masa pandemic seperti saat ini
- b. Menurunnya minat belajar peserta didik dikarenakan kurang efektif nya proses belajar mengajar serta berpindahnya minat peserta didik yang lebih condong berkiblat kearah pemanfaatan teknologi media sosial
- c. Terdapat suatu pemikiran bahwasannya aplikasi *instagram* dapat mengubah pola prilaku yang ada di dalam diri peserta didik

